

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sektor pertanian sampai saat ini masih berperan penting dalam menumbuhkan perekonomian Indonesia, sehingga pemerintah terus memberikan perhatian khusus pada pembangunan pertanian tersebut. Salah satu tujuan utama pembanguana pertanian di Indonesia adalah meningkatkan ketahanan pangan, sehingga berbagai upaya dan terobosan terus dilakukan. Dalam upaya reorientasi peran strategisnya maka sector pertanian kini dan mendatang selain di upayakan harus mampu memenuhi kebutuhan pangan yang terus menongkat disebabkan semakin bertambahnya jumlah penduduk, juga dituntut untuk mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani (Masrianti, 2019)

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia (yang terletak di Pulau Sumatera). Provinsi Sumatera Utara memiliki berbagai sektor di bidang pertanian. Sektor pertanian juga mempunyai peranan penting dalam mengentaskan kemiskinan, pembangunan pertanian berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan upaya peningkatan kesejahteraan petani dan upaya menanggulangi kemiskinan khususnya di daerah perdesaan (BPT Pertanian, 2009).

Pulau Gambar merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai, sebagian besar masyarakat di Desa Pulau Gambar berprofesi sebagai seorang petani dengan begitu pendapatan/penghasilan

masyarakatnya juga lebih dominan dari kegiatan pertanian. Kegiatan usahatani bertujuan untuk mencapai produksi di bidang pertanian. Melalui Penjualan produksi pertanian maka akan dapat meningkatkan pendapatan petani. Petani dapat menggunakan pendapatannya untuk berbagai kegunaan seperti biaya produksi selanjutnya, tabungan, dan pengeluaran lainnya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Berbagai kegiatan usahatani dilakukan oleh masyarakat desa Pulau Gambar ini, mulai dari menanam sayur - mayur, umbi – umbian, dan padi.

Padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia. Yaitu beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh makanan pokok lainnya. Diantaranya jagung, umbi – umbian, sagu dan sumber karbohidrat lainnya. Padi sebagai tanaman pangan di konsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari – hari (Saragih, 2001). Tanaman padi merupakan tanaman rakyat yang sudah lama diusahakan oleh masyarakat setempat dan menjadi salah satu bahan pangan yang memegang peranan penting bagi perekonomian yaitu sebagai bahan pangan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat maupun sebagai mata pencaharian. Meskipun padi dapat diganti oleh makanan lain, namun padi memiliki nilai tersendiri bagi masyarakat yang biasa mengkonsumsi nasi dan tidak mudah diganti oleh makanan lain (Suger, 2001: 16). Mengingat pentingnya komoditas padi, maka pengembangan komoditas tersebut tetap menjadi prioritas utama dalam pembangunan pertanian terutama tanaman pangan Indonesia.

Pendapatan petani banyak di pengaruhi oleh berbagai faktor yang berhubungan dengan usahatani. Menurut Suratiyah (2006 : 68-69) Faktor – faktor yang mempengaruhi besar pendapatan sangatlah kompleks . Namun demikian, faktor tersebut dapat dibagi kedalam dua golongan, termasuk sebagian didalamnya adalah pendidikan, pengalaman dan penyuluhan, penyuluhan termasuk salah satu dari kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani.

Astuti (2015) Dalam kehidupan sehari-hari dapat kita lihat berbagai upaya yang dilakukan setiap orang atau badan usaha dalam memperoleh pendapatan dengan maksud bahwa kegiatan atau tindakan yang di lakukan dapat mendatangka hasil atau pendapatan yang lebih baik, sehingga pmenuhan kebutuhan atau pengeluaran yang di lakukan dapat terpenuhi. Oleh sebab itu ada beberapa hal atau faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang antara lain kesempatan kerja yang tersedia, kecakapan dan keahlian, keuletan bekerja, dan banyak sedikitnya modal yang di gunakan.

Bila ditinjau dalam kondisi umum, bahwa kemajuan suatu penduduk atau bangsa adalah sangat ditentukan oleh tingkat dan kemajuan pendidikannya. Karena salah satu yang menentukan dinamika pembangunan daerah suatu masyarakat adalah terlihat dari sumber kualitasnya yaitu sumber daya insani dari lembaga pendidikan. Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh responden. Mengenai tingkat pendidikan yang pernah ditempuh oleh responden secara umum responden memiliki tingkat pendidikan hanya tamat SD, hal ini disebabkan

bahwa anggapan biaya pendidikan masih mahal dan keinginan untuk bersekolah masih rendah.

Pengetahuan yang di miliki seseorang dapat dilihat melalui tingkat pendidikan yang dimiliki. Pendidikan diketahui dapat mempengaruhi pola pikir seorang petani , seperti startegi pemasaran, pengoptimalan biaya produksi dan lain sebagainya yang hal ini berpeluang untuk peningkatan hasil yang di peroleh petani. Berikut merupakan tabel data pendidikan penduduk di Desa Pulau Gambar

Tabel 1.1

Rata – Rata Tingkat Pendidikan Petani Padi di Desa Pulau Gambar

Tingkat Pendidikan	Jumlah Petani
SD	31
SMP	28
SMA	17
DIPLOMA	7
SARJANA	1
Jumlah	88

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata pendidikan petani kelompok tani serasi Desa Pulau Gambar adalah Sekolah Dasar (SD) sehingga pengetahuan mereka terhadap pertanian masih minim. Mininmnya pendidikan bisa mengakibatkan kurangnya pendapatan petani karena kurang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kurang

menerima ide – ide baru dalam melakukan kegiatan pertanian, sehingga mereka masih banyak melakukan kegiatan tani dengan cara lama.

Tidak hanya pendidikan, pengalaman kerja juga merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan kegiatan pekerjaan baik sebagai petani maupun pekerjaan lainnya. Berikut merupakan data jenis pekerjaan penduduk di Desa Pulau Gambar.

Tabel 1.2
Rata – Rata Pengalaman Kerja Petani Padi di Desa Pulau Gambar

Rata-Rata Tahun	Jumlah Petani
1 – 2 Tahun	28
3 – 4 Tahun	23
5 – 6 Tahun	15
7 – 8 Tahun	12
9 – 10 Tahun	10
Jumlah	88

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada petani yang masih memiliki pengalaman rendah yaitu 1 – 2 tahun, hal ini mengakibatkan kurang maksimal dalam melakukan kegiatan pertanian yang dilakukan. Sedangkan petani dengan pengalaman paling lama adalah 9 – 10 tahun dengan jumlah petani 10 orang, dengan pengalaman yang tinggi keberhasilan dalam meningkatkan pendapatan semakin besar. Di dukung oleh fakta yang terjadi di lapangan oleh (Dhami Hartini, 2005) yang menyatakan pengalaman bertani yang semakin lama mengakibatkan keterampilan petani semakin baik untuk mengelola pertanian.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan kepada petani di Desa Pulau Gambar terjadi penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan diakibatkan beberapa hal, salah satunya adalah pengalaman. Pengalaman dapat membantu petani dalam pengambilan

keputusan, petani di Desa Pulau Gambar ini memiliki pengalaman yang berbeda-beda, ada petani yang sudah lama dan ada juga petani yang baru memulai pekerjaan sebagai petani. Dengan pengalaman yang tinggi keberhasilan dalam melakukan kegiatan pertaniannya semakin besar. Menurut Dhamihartini (2005) yang menyatakan pengalaman bertani yang semakin lama mengakibatkan keterampilan petani semakin baik untuk mengelolah pertaniannya.

Kelompok tani merupakan wadah tempat bernaungnya beberapa petani/peternak/pekebun sebagai tempat belajar, bekerjasama dan unit produksi yang dibentuk atas dasar kesamaan domisili dan hamparan lahan pertanian (RI, 2013). Tujuan dibentuknya kelompok tani supaya petani dapat menjalankan usahataniya secara bersama-sama sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan usahatani yang dijalankan oleh anggota dan kelompok dengan beberapa prinsip kehidupan berkelompok di antaraya adalah prinsip partisipatif (Mardikanto, 2009; Wahyuni, 2003). Berdasarkan wawancara yang dilakukan kondisi kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai kurang aktif atau jarang melakukan kegiatan, seperti jarang melakukan pertemuan sehingga menyebabkan kegiatan – kegiatan yang sudah di rencanakan tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas tentang pendidikan, pengalaman kerja dan kondisi kelompok tani di desa Pulau Gambar, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai ”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan penduduk di desa pulau gambar rendah
2. Kurangnya pengalaman kerja petani dan keterampilan terhadap peralatan dan teknologi pertanian
3. Kurangnya penyuluhan yang dilakukan kelompok tani tentang pertanian di desa pulau gambar
4. Penurunan pendapatan petani di akibatkan pendidikan yang rendah, pengalaman kerja yang kurang dan kondisi kelompok tani yang tidak aktif

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini di batasi pada pengaruh pendidikan, pengalaman kerja dan kelompok tani terhadap pendapatan petani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah di jelaskan di atas maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Pulau gambar kecamatan serbajadi kabupaten serdang bedagai.
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Pulau gambar kecamatan serbajadi kabupaten serdang bedagai.

3. Apakah kelompok tani berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Pulau gambar kecamatan serbajadi kabupaten serdang bedagai.
4. Apakah pendidikan, pengalaman kerja dan kelompok tani berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Pulau gambar kecamatan serbajadi kabupaten serdang bedagai.

1.5.Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani di Desa Pulau gambar kecamatan serbajadi kabupaten serdang bedagai.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan petani di Desa Pulau gambar kecamatan serbajadi kabupaten serdang bedagai.
3. Untuk mengetahui pengaruh kelompok tani terhadap pendapatan petani di Desa Pulau gambar kecamatan serbajadi kabupaten serdang bedagai.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pengalaman kerja, dan kelompok tani terhadap pendapatan petani di Desa Pulau gambar kecamatan serbajadi kabupaten serdang bedagai.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh pendidikan, pengalaman kerja dan peran kelompok tani terhadap pendapatan petani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Bagi Petani, sebagai tambahan bahan pedoman dalam rangka peningkatan pendapatan petani.
3. Bagi Universitas Negeri Medan, sebagai tambahan literature perpustakaan Universitas Negeri Medan di bidang penelitian, khususnya mengenai pengaruh pendidikan, pengalaman kerja, dan peran kelompok tani terhadap pendapatan petani.
4. Bagi Peneliti Lain, sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.